

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada 2019 yang lalu bertempat di Wuhan, Provinsi Hubei, China ditemukan wabah virus corona. Sebelum ditemukan virus corona pada manusia diduga virus ini berasal dari kelelawar. Tanpa gejala, pernapasan terganggu, pneumonia sampai akibat kematian adalah tampilan klinis dari virus corona ini. Pengendalian wabah ini tergantung pada tingkat kewaspadaan, kesiagaan, dan infrastruktur kesehatan yang disiapkan secara matang dari pemerintahan pusat maupun daerah sebagai upaya untuk menerapkan kesehatan masyarakat, hingga tenaga kesehatan dan fasilitas untuk pasien. Akibat dari tingginya mobilitas manusia dan barang dunia telah menjadi satu kesatuan. Hal tersebut menyebabkan kita semua bisa saja terpapar penyakit. (<https://indeks.kompas.com/?site=tren&page=2>)

Virus yang berasal dari keluarga virus yang bisa menyerang burung, mamalia, hingga manusia. Menurut *World Health Organization* (WHO) akibat dari terserangnya virus ini yaitu infeksi saluran pernapasan yang sama atau mungkin melebihi MERS-CoV dan SARS-CoV. Awalnya hanya kasus lokal yang kini telah menyebar secara global. Akhirnya, pengumuman mengenai siaga kesehatan masyarakat secara global diumumkan WHO pada tanggal 30 Januari 2020. (<https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>)

Dipenghujung tahun 2020 ini data mengenai perkembangan COVID-19 semakin berkembang pesat meski seluruh Negara telah berusaha memutus mata rantai virus sekaligus menanggulangi dampaknya. Kasus konfirmasi COVID-19 pada tanggal 19 Oktober 2020

mencapai 40 juta secara global dengan korban meninggal dunia sebanyak 1,11 juta orang jiwa. Banyak Negara yang menutup akses untuk perdagangan maupun lalu lintas manusia. Akibat dari munculnya COVID-19 ini yaitu berubahnya perekonomian Negara miskin, Negara berkembang, hingga Negara maju.

(<https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>)

Di Istana Negara Presiden Indonesia yaitu Joko Widodo dengan resmi mengumumkan kasus COVID-19 pertama yang ada di Indonesia. Pakar Epidemiologi Universitas Indonesia (UI) menyebutkan bahwa penyebab dari COVID-19 yaitu virus jenis SARS-CoV-2. Setelah Sembilan bulan pandemi, Indonesia berada pada urutan ke-4 di Asia dengan kasus COVID-19 terbanyak. 17.142 orang yang meninggal dunia akibat dari terjangkitnya virus COVID-19, ini yang membuat Indonesia berada di posisi ke-3 sebagai angka kematian tertinggi di Asia. Kini sebanyak 69 Negara Tengah berjuang untuk melawan ancaman COVID-19 ini. Tidak dapat dipastikan hingga kini kapan bisa bergerak dengan leluasa kembali.

(<https://www.halodoc.com/artikel/kronologi-lengkap-virus-corona-masuk-indonesia>)

Corona Virus ini tidak hanya menyerang manusia, namun juga berdampak pada perekonomian dunia yang nyaris saja berhenti akibat virus yang berukuran 80-150 nanometer. Dampak negatif yang terjadi akibat COVID-19 mengakibatkan perekonomian global jatuh sejauh 95% Negara-negara yang diduga mengalami kontraksi perekonomian. *International Monetary Fund* (IMF) mencatat bahwa dunia telah mengalami kerugian sebesar 12 triliun dolar AS atau sekitar Rp168.000 Triliun. IMF memprediksi penyusutan ekonomi dunia hampir sebesar 5%. Hampir semua sektor ekonomi terdampak akibat Corona mulai dari usaha mikro, kinerja industri manufaktur, perdagangan, sektor ekonomi, ekspor impor hingga sektor pariwisata.

<https://www.wartaekonomi.co.id/read309848/dampak-pandemi-COVID-19-terhadap-perekonomian-dunia-infografis>)

Pada Oktober 2020 IMF (dana moneter internasional) memperkirakan 4,4% proyeksi global. Proyeksi itu menegaskan bahwa beberapa Negara telah mengalami selama 2 kuartal berturut-turut pertumbuhan negatif ekonomi. Keadaan ekonomi yang memburuk tersebut memberikan dampak kemiskinan yang bertambah di seluruh dunia. Sementara itu angka pengangguran meningkat dan banyaknya pengurangan karyawan akibat dari berhentinya aktivitas ekonomi industri. <https://www.wartaekonomi.co.id/read309848/dampak-pandemi-COVID-19-terhadap-perekonomian-dunia-infografis>)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terbaru per juni 2020 sebagai statistik lembaga pembiayaan memberikan gambaran mengenai tingkat permintaan kredit pada kendaraan roda dua baru. Penurunan pembiayaan roda dua baru Setelah mengalami penurunan berkepanjangan dari february hingga mei 2020 dengan angka Rp75,09 Triliun, pada bulan Juni mengalami kenaikan ke angka Rp76,14 Triliun melalui multifinance. sedangkan, pada juni 2020 permintaan pembiayaan kredit kendaraan roda empat terjadi penurunan pada mobil baru ataupun mobil bekas. Penurunan drastic yang terjadi sejak awal tahun 2020 ini bergeser dari angka Rp135,79 Triliun ke angka Rp123,69 Triliun. Sedangkan mobil bekas dari Rp60,72 triliun turun pada angka Rp58,86 triliun di bulan Juni 2020. COVID-19 berdampak cukup besar untuk perusahaan jasa keuangan termasuk bagi industri pembiayaan. <https://finansial.bisnis.com/read/20200817/89/1279998/permintaan-kredit-motor-baru-leasing-mulai-naik-mobil-masih-terus-anjlok>)

PT Mandiri Tunas Finance merupakan sebuah perusahaan pembiayaan kredit mobil yang berada di kota padang yang telah hadir selama 12 tahun. PT Mandiri Tunas Finance

berupaya untuk memberi jalan alternatif sebagai solusi untuk pembiayaan kepada konsumen yang ingin memiliki mobil baru. (<https://www.mtf.co.id/korporat/id/sejarah-mtf>)

Berdasarkan permasalahan dan penjelasan yang telah dipaparkan pada latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membahas dalam bentuk tugas akhir dengan judul **“Dampak COVID-19 terhadap Permintaan Pembiayaan Kredit Mobil pada PT Mandiri Tunas Finance Cabang Kota Padang”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penulis adalah **Bagaimana Dampak COVID-19 terhadap Permintaan Pembiayaan Kredit Mobil pada PT Mandiri Tunas Finance Cabang Kota Padang?**

## 1.3 Tujuan Magang

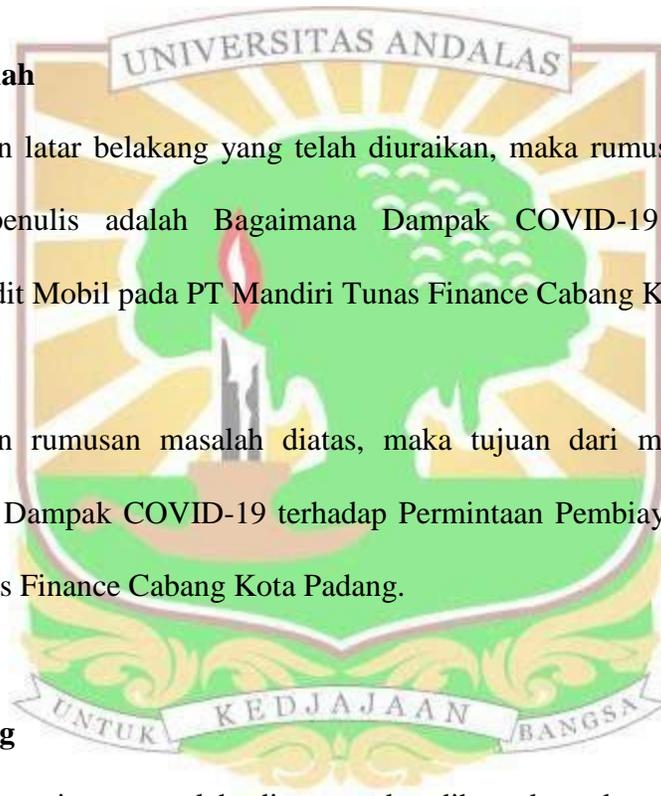
Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari magang ini yaitu untuk mengidentifikasi Dampak COVID-19 terhadap Permintaan Pembiayaan Kredit Mobil pada PT Mandiri Tunas Finance Cabang Kota Padang.

## 1.4 Manfaat Magang

Berdasarkan tujuan masalah diatas maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### 2.1.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis magang yang dilakukan penulis diharapkan memberikan manfaat terhadap objek penelitian penulis, serta diharapkan juga dapat menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan mengenai objek penelitian.



### **2.1.2 Manfaat Praktis**

magang ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk mengetahui permintaan pembiayaan kredit pada PT Mandiri Tunas Finance, dan magang ini diharapkan dapat membantu penulis untuk mengetahui dampak COVID-19 terhadap Permintaan Pembiayaan Kredit Mobil pada PT Mandiri Tunas Finance Cabang Kota Padang.

### **1.5 Tempat dan Waktu Magang**

Lokasi penelitian dilaksanakan di PT Mandiri Tunas Finance Cabang Kota Padang yang berlokasi di jalan S. Parman No.236A Ulak Karang Utara, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat.

### **1.6 Ruang Lingkup Pembahasan**

Adapun ruang lingkup pembahasan dalam penulisan ini akan membahas mengenai Dampak COVID-19 terhadap Permintaan Pembiayaan Kredit Mobil pada PT Mandiri Tunas Finance Cabang Kota Padang.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini terdiri dari 5 bab, yang mana setiap sub-bab akan menjelaskan secara rinci. Berikut ini sistematika penulisan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :



## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, ruang lingkup pembahasan, tempat dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisikan uraian tentang landasan teori penelitian yang membahas tentang konsep dan teori yang berkaitan dengan judul yang dibahas peneliti melalui sudut pandang konseptual.

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum perusahaan, mulai dari sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta kegiatan usaha pada PT Mandiri Tunas Finance cabang Kota Padang.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan membahas mengenai data yang diperoleh dari proses penelitian di PT Mandiri Tunas Finance Cabang Kota Padang tentang Dampak COVID-19 terhadap Permintaan Pembiayaan Kredit Mobil di PT Mandiri Tunas Finance Cabang Kota Padang.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari aktivitas penelitian yang dilakukan oleh penulis.

